

# PERBANDINGAN PENGAPLIKASIAN *CONCEALER* DAN *FOUNDATION* PADA RIAS WAJAH MALAM HARI TERHADAP KOREKSI BENTUK ALIS TEBAL

Duivivi Wahyuni

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang  
email : Duiviviwahyuni@gmail.com

MurniAstuti, S.Pd., M.P.T

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang  
email : Murni.astuti937@gmail.com

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the results of thick eyebrow formation without shaving eyebrows by applying cream concealer and foundation cream to night makeup, to find out the best results and the panelists' favorite response. This research method is quasi-experimental method with a Non equivalent control group design. The population in the study were students of the Makeup and Beauty of the Padang State University University who had the shape of thick eyebrows and long face shapes. Sampling using purposive sampling technique and using t test analysis. The results of the analysis show that there are significant differences in the results of the resembling indicator of obtaining  $p > 0.05$  ( $P = 0.635$ ), the highest average in the experimental group ( $X_2$ ) is 3.40, at the level of smoothness  $p < 0.05$  ( $p = 0.020$ ), The highest average score in the experimental group ( $X_2$ ) is 3.60, at the level of fineness  $p < 0.05$  ( $p = 0.047$ ), the highest average value is obtained by the experimental group ( $X_2$ ) is 3.47. the best comparison of results is to apply foundation cream ( $X_2$ ). The results show that the advantages of foundation cream are easier to use and are disguised in night makeup.*

**Keywords:** *Night Makeup, Thick Eyebrows, Concealer, Foundation*

## PENDAHULUAN

Rias wajah berfungsi untuk memberi perubahan ke arah yang lebih cantik dan sempurna (koreksi), tentunya proses untuk menuju ke arah tersebut tidaklah mudah, karena sebelum melakukan itu semua perlu pengetahuan, keseriusan, ketelitian, kesabaran, serta memiliki waktu yang lebih untuk melakukan hal tersebut.

Dalam melakukan rias wajah bentuk alis yang ideal sangat menentukan hasil riasan dan bisa menunjang penampilan. Bentuk alis pada wanita ada 6 macam yaitu "alis menurun, alis melengkung, alis lurus, alis terlalu tebal atau lebat, alis terlalu berdekatan dan alis terlalu jauh" (Kusantati, 2008: 445-447). Alis yang paling sulit

dikoreksi adalah bentuk alis terlalu tebal atau lebat, karena alis tebal memiliki tekstur bulu yang kasar dan warna bulu alis yang cenderung lebih hitam pekat, sehingga membutuhkan kosmetik khusus untuk menutupi bulu alis yang tidak teratur.

Seiring dengan perkembangan teknologi maka kosmetik yang tersedia di pasaran diproduksi dalam jenis dan bentuk yang beragam. Kosmetik adalah sesuatu yang digunakan seseorang untuk mempercantik penampilan (Maryuningrum, 2015:119). Banyak dari mahasiswa tata rias dan kecantikan yang belum mengetahui dan mengenali jenis kosmetik dengan baik terutama kosmetik yang tepat digunakan untuk koreksi bentuk alis.

Liza (2014:16) menyatakan bahwa, kosmetik yang digunakan untuk membentuk alis adalah maskara cokelat muda, pensil alis berwarna cokelat gelap dan *concealer*. Andiyanto (2006:78) menyatakan bahwa, kosmetik yang digunakan untuk membentuk alis adalah pensil alis berwarna cokelat, maskara cokelat muda, *foundation* dan *concealer*. Sedangkan untuk membentuk alis dibutuhkan *foundation* dan *concealer* untuk menutupi atau menyamarkan bentuk alis yang kurang sempurna pada pengkoreksian alis tanpa dirapikan atau dicukur. Setelah dilakukan penelitian oleh Maryuningrum menemukan bahwa *foundation* lebih menutupi dari pada *concealer* (Maryuningrum, 2015: 119).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kosmetik yang digunakan untuk mengkoreksi bentuk alis adalah pensil alis berwarna cokelat gelap, maskara coklat muda, *concealer* dan *foundation*. Pada penelitian ini penulis menggunakan *concealer* dan *foundation* untuk koreksi bentuk alis tebal.

Alas bedak (*foundation*) juga berfungsi untuk menyamarkan bagian kulit yang pucat dan bayangan gelap disekitar mata. Selain itu juga dapat berfungsi untuk menutupi bagian alis yang kurang sempurna menjadi lebih sempurna, akan tetapi tata cara pengaplikasiannya harus teliti (Maryuningrum, 2015 : 119). Pada penelitian ini *foundation* yang digunakan adalah jenis *foundation cream*. Jenis *foundation* ini memiliki tekstur yang padat dan lembut sehingga pada saat diaplikasikan akan terlihat lebih natural dan menutupi bentuk alis yang dikoreksi sampai maksimal. *Concealer* adalah kosmetik yang berfungsi untuk menyamarkan noda atau lingkaran kehitaman di daerah mata. Umumnya diaplikasikan untuk noda-noda kecil atau sudut-sudut mata bagian wajah yang kurang (Andiyanto, 2006:16). Penggunaan *concealer* cukup digunakan sedikit saja, tetapi hasil yang digunakan akan mendapatkan efek yang besar dalam menyempurnakan penampilan. Biasanya *concealer* diaplikasikan sebelum mengaplikasikan *foundation*. Pada penelitian ini *concealer* yang digunakan adalah jenis *concealer cream* sebagai penelitian perbandingan antara *foundation cream*.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada hari Selasa tanggal 7 November 2017 terhadap mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2016 semester tiga dengan jumlah mahasiswa 20 orang yang sedang mengambil mata kuliah Rias Wajah, di temukan bahwa 10 dari 20 mahasiswa kurang memahami kosmetik yang tepat untuk mengkoreksi bentuk alis yang tebal dan berantakan, mahasiswa belum menemukan cara yang tepat untuk menutupi rambut alis yang tebal dan berantakan sehingga hasil koreksi alis terlihat kurang rapi. Setelah

wawancara yang penulis lakukan terhadap model, ditemukan bahwa model mengeluh karena tidak percaya diri memiliki bentuk alis tebal dan model tidak mau alisnya dicukur saat melakukan rias wajah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Perbandingan Pengaplikasian *Concealer* dan *Foundation* Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal”

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah pengaruh Pengaplikasian *concealer cream* dan bedak tabur pada rias wajah malam terhadap koreksi bentuk alis tebal? (2) Bagaimanakah hasil Pengaplikasian *foundation cream* dan bedak tabur pada rias wajah malam terhadap koreksi bentuk alis tebal? (3) Apakah terdapat perbedaan hasil koreksi bentuk alis tebal pada rias wajah malam hari terhadap perlakuan 1 (pertama) dengan menggunakan *concealer cream* dan perlakuan 2 (kedua) dengan menggunakan *foundation cream*?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal. Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu: (a) Untuk menganalisis pengaplikasian *concealer cream* dan bedak tabur pada rias wajah malam terhadap koreksi bentuk alis tebal. (b) Untuk menganalisis Pengaplikasian *foundation cream* dan bedak tabur pada rias wajah malam terhadap koreksi bentuk alis tebal. (c) Untuk menganalisis perbandingan hasil perlakuan koreksi bentuk alis tebal pada rias wajah malam hari terhadap kelompok perlakuan 1 (pertama) dengan menggunakan *concealer cream*, perlakuan 2 (kedua) dengan menggunakan *foundation cream*.

## METODE

Jenis Penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada Labor Integrasi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Waktu penelitian ini dilakukan pada Selasa, 23 Oktober 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang memiliki bentuk alis tebal dan wajah panjang berusia 18-24 tahun. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 3 orang.

Prosedur penelitian dilakukan oleh panelis secara *organoleptic* atau penelitian sensorik yang dilakukan oleh 2 (dua) orang panelis yang berasal dari institusi pendidikan pada bidang Tata Rias dan Kecantikan, 1(satu) orang merupakan panelis yang berasal dari industri

kecantikan, 2(dua) orang mahasiswi program studi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan.

Instrumen yang digunakan berbentuk panduan pengamatan perbandingan hasil rias wajah malam hari dengan pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada bentuk alis tebal yaitu akan di isi oleh panelis dengan melakukan pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada pada objek yang telah melalui tahapan pengaplikasian *concealer* dan *foundation*. Penilaian yang digunakan untuk koreksi bentuk alis tebal merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Maryuningrum (2015:20) “adapun aspek yang diamati adalah : (1) menyerupai bentuk alis ideal, (2) tersamarkan bentuk alis, (3) kehalusan bentuk alis.” Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

1. Distribusi Rata-Rata

Pengaplikasian *Concealer* Dan *Foundation* Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Tabel 1. Distribusi Rata – Rata Pengaplikasian *Concealer* (X1) dan *Foundation* (X2) pada Rias Wajah Malam Hari terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Indikator Penilaian	Hasil Ukuran	Mean	SD	Min	Maks	N
Menyerupai	X1	3.27	0.230	3.00	3.40	3
	X2	3.40	0.529	3.00	4.00	
Tersamarkan	X1	2.80	0.721	2.00	3.40	3
	X2	3.60	0.529	3.00	4.00	
Kehalusan	X1	2.67	0.577	2.00	3.00	3
	X2	3.47	0.503	3.00	4.00	

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa perbandingan pengaplikasian *concealer* (X1) dan *foundation* (X2) pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal dengan indikator menyerupai pada teknik pengaplikasian *Concealer* (X1) adalah, sebesar 3.27 dikategorikan ideal dengan standar deviasi ± 0.230, nilai minimum 3.00 dan nilai maksimum 3.40. Pada teknik menggunakan *Foundation* (X2) adalah sebesar 3.40 dikategorikan ideal dengan standar deviasi ± 0.529, nilai minimum 3.00 dan nilai maksimum 4.00. Indikator tersamarkan pada teknik menggunakan *Concealer* (X1) adalah sebesar 2.80 dikategorikan tersamar dengan standar deviasi ± 0.721, nilai minimum 2.00 dan nilai maksimum 3.40. Pada teknik menggunakan

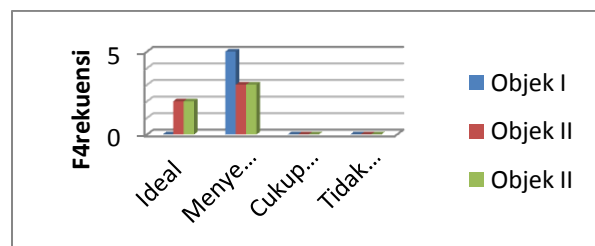
*Foundation* (X2) adalah sebesar 3.60 dikategorikan tersamar dengan standar deviasi ± 0.529, nilai minimum 3.00 dan nilai maksimum 4.00. Indikator kehalusan pada teknik menggunakan *Concealer* (X1) adalah sebesar 2.67 dikategorikan halus dengan standar deviasi ± 0.577, nilai minimum 2.00 dan nilai maksimum 3.00. Pada teknik menggunakan *Foundation* (X2) adalah sebesar 3.47 dikategorikan halus dengan standar deviasi ± 0.503, nilai minimum 3.00 dan nilai maksimum 4.00.

a. Distribusi Frekuensi Menyerupai Pengaplikasian *Concealer* (X1) Dan *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Menyerupai Pengaplikasian *Concealer* (X1) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Skor	Kategori	Objek I		Objek II		Objek III	
		f	%	f	%	F	%
4	Ideal	0	0.0	2	40.0	2	40.0
3	Menyerupai Alis Ideal	5	100.0	3	60.0	3	60.0
2	Cukup Menyerupai	0	0.0	0	0.0	0	0.0
1	Tidak Menyerupai	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	Jumlah	5	100.0	5	100.0	5	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi menyerupai pada teknik menggunakan *Concealer* (X1) adalah dari penilaian 5 panelis terhadap objek 1 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori menyerupai alis ideal. Terhadap objek 2 dan 3 didapatkan sebanyak 2 orang (40.0%) panelis menilai pada kategori ideal dan sebanyak 3 orang (60.0%) panelis menilai pada kategori menyerupai alis ideal.

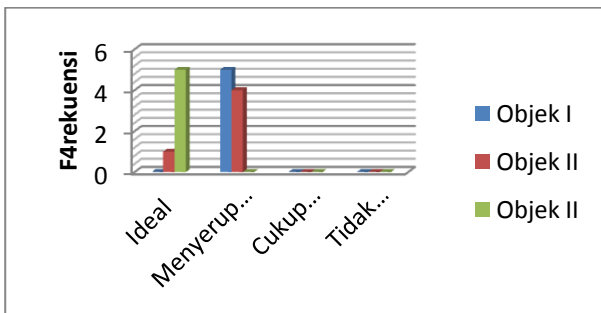


Gambar1: Histogram Distribusi Frekuensi Menyerupai Pengaplikasian *Concealer* (X1) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Menyerupai Pengaplikasian *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Sk or	Kategori	Objek I		Objek II		Objek III	
		f	%	f	%	F	%
4	ideal	0	0.0	1	20.0	5	100.0
3	Menyerupai Alis Ideal	5	100.0	4	80.0	0	0.0
2	Cukup Menyerupai	0	0.0	0	0.0	0	0.0
1	Tidak Menyerupai	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	Jumlah	5	100.0	5	100.0	5	100.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi menyerupai pengaplikasian *Foundation* (X2) adalah dari penilaian 5 panelis terhadap objek 1 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori menyerupai alis ideal. Terhadap objek 2 didapatkan sebanyak 1 orang (20.0%) panelis menilai pada kategori ideal dan sebanyak 4 orang (80.0%) panelis menilai pada kategori menyerupai alis ideal. Terhadap objek 3 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori ideal.



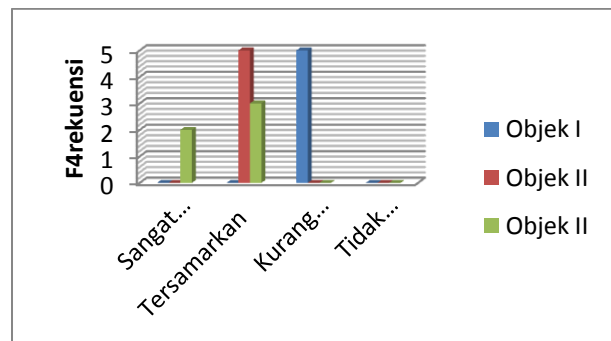
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Menyerupai Pengaplikasian *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

b. Distribusi Frekuensi Tersamarkan Pada Pengaplikasian *Concealer* (X1) Dan *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tersamarkan Pada Pengaplikasian *Concealer* (X1) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Sk or	Kategori	Objek I		Objek II		Objek III	
		F	%	f	%	f	%
4	Sangat tersamarkan (sangat tertutupi)	0	0.0	0	0.0	2	40.0
3	Tersamarkan (tertutupi)	0	0.0	5	100.0	3	60.0
2	Kurang tersamarkan (kurang tertutup)	5	100.0	0	0.0	0	0.0
1	Tidak tersamarkan (tidak tertutup)	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	Jumlah	5	100.0	5	100.0	5	100.0

Tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tersamarkan pada pengaplikasian *Concealer* (X1) adalah dari penilaian 5 panelis terhadap objek 1 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori kurang tersamarkan (kurang tertutup). Terhadap objek 2 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori tersamarkan (tertutup). Terhadap objek 2 didapatkan sebanyak 3 orang (60.0%) panelis menilai objek pada kategori sangat tersamarkan (sangat tertutup) dan sebanyak 2 orang (40.0%) panelis menilai objek pada kategori tersamarkan (tertutup).

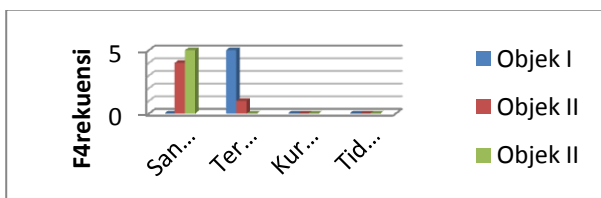


Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi tersamarkan Pengaplikasian *Concealer* (X1) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tersamarkan Pada Pengaplikasian *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Skor	Kategori	Objek I		Objek II		Objek III	
		f	%	f	%	f	%
		4	Sangat tersamarkan (sangat tertutup)	0	0.0	4	80.0
3	Tersamarkan (tertutup)	5	100.0	1	20.0	0	0.0
2	Kurang tersamarkan (kurang tertutup)	0	0.0	0	0.0	0	0.0
1	Tidak tersamarkan (tidak tertutup)	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	Jumlah	5	100.0	5	100.0	5	100.0

Tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tersamarkan pada pengaplikasian *Foundation* (X1) adalah dari penilaian 5 panelis terhadap objek 1 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori tersamarkan (tertutup). Terhadap objek 2 didapatkan sebanyak 4 orang (80.0%) panelis menilai objek pada kategori sangat tersamarkan (tertutup) dan didapatkan sebanyak 1 orang (20.0%) panelis menilai objek pada kategori tersamarkan (tertutup). Terhadap objek 3 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori sangat tersamarkan (tertutup).



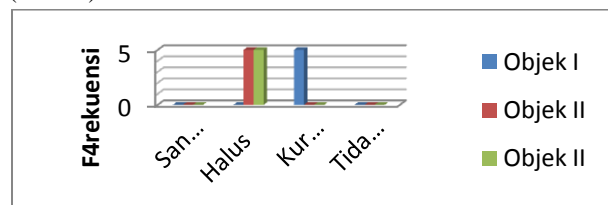
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi tersamarkan P engaplikasian *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

c. Distribusi Frekuensi Kehalusan Pada Pengaplikasian *Concealer* (X1) Dan *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kehalusan Pada Pengaplikasian *Concealer* (X1) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Skor	Kategori	Objek I		Objek II		Objek III	
		f	%	f	%	F	%
		4	Sangat halus (sangat merata)	0	0.0	0	0.0
3	halus (merata)	0	0.0	5	100.0	5	100.0
2	Kurang halus (kurang merata)	5	100.0	0	0.0	0	0.0
1	Tidak halus (tidak merata)	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	Jumlah	5	100.0	5	100.0	5	100.0

Tabel 6 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tingkat kehalusan pada pengaplikasian *Concealer* (X1) adalah dari penilaian 5 panelis terhadap objek 1 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategor kurang halus (kurang merata). Terhadap objek 2 dan 3 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori halus (merata).

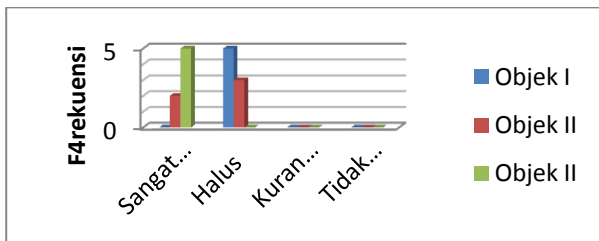


Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kehalusan Pengaplikasian *Concealer* (X1) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kehalusan Pada Pengaplikasian *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Skor	Kategori	Objek I		Objek II		Objek III	
		f	%	f	%	f	%
		4	Sangat halus (sangat merata)	0	0.0	2	40.0
3	halus (merata)	5	100.0	3	60.0	0	0.0
2	Kurang halus (kurang merata)	0	0.0	0	0.0	0	0.0
1	Tidak halus (tidak merata)	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	Jumlah	5	100.0	5	100.0	5	100.0

Tabel 7 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tingkat kehalusan pada pengaplikasian *Foundation* (X2) adalah dari penilaian 5 panelis terhadap objek 1 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori halus (merata). Terhadap objek 2 didapatkan sebanyak 2 orang (40.0%) panelis menilai objek pada kategori sangat halus (sangat merata) dan sebanyak 3 orang (60.0%) panelis menilai objek pada kategori halus (merata). Terhadap objek 3 didapatkan sebanyak 5 orang (100.0%) panelis menilai objek pada kategori sangat halus (sangat merata).



Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kehalusan Pengaplikasian *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

**B. Uji Persyaratan Analisis**  
1. Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas Pada Kelompok Pengaplikasian *Concealer* (X1) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

No	Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
1.	Menyerupai	0.766	0.05	Normal
2.	Tersamarkan	0.976	0.05	Normal
3.	Kehalusan	0.766	0.05	Normal

Berdasarkan uraian di atas didapatkan semua uji mempunyai nilai  $p > 0,05$ , hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Normalitas Pada Kelompok Pengaplikasian *Foundation* (X2) Pada Rias Wajah Malam Hari Terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

No	Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
1.	Menyerupai	0.929	0.05	Normal
2.	Tersamarkan	0.929	0.05	Normal
3.	Kehalusan	0.999	0.05	Normal

Berdasarkan uraian di atas didapatkan semua uji pada semua indikator mempunyai nilai  $p > 0,05$ , hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 10 Uji Homogenitas Pada Kedua Kelompok

No	Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
1.	Menyerupai	0.57	0.05	Homogen
2.	Tersamarkan	0.090	0.05	Homogen
3.	Kehalusan	0.102	0.05	Homogen

Berdasarkan uraian di atas didapatkan semua uji mempunyai nilai  $p > 0,05$ , hal ini menunjukkan data homogen.

**C. Pengujian Hipotesis**

Tabel 11. Uji t

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	N	P Value
Menyerupai	Kelompok Pengaplikasian <i>Concealer</i> (X1)	3.27	0.230	3	0.635
	Kelompok Pengaplikasian <i>Foundation</i> (X2)	3.40	0.529		
Tersamarkan	Kelompok Pengaplikasian <i>Concealer</i> (X1)	2.80	0.721	3	0.020
	Kelompok Pengaplikasian <i>Foundation</i> (X2)	3.60	0.529		
Kehalusan	Kelompok Pengaplikasian <i>Concealer</i> (X1)	2.67	0.577	3	0.047
	Kelompok Pengaplikasian <i>Foundation</i> (X2)	3.47	0.503		

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa pada indikator menyerupai didapatkan nilai  $p > 0.05$  ( $p=0.635$ ). Artinya tidak terdapat perbedaan rata – rata yang signifikan antara pada kedua kelompok perlakuan. Namun ditemukan nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok pengaplikasian *foundation* (X2) yaitu sebesar 3.40.

Pada indikator tingkat tersamarkan didapatkan nilai  $p < 0.05$  ( $p=0.020$ ). Artinya terdapat perbedaan rata – rata yang signifikan antara pada kedua kelompok perlakuan, dimana nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok pengaplikasian *foundation* (X2) yaitu sebesar 3.60.

Pada indikator tingkat kehalusan didapatkan nilai  $p < 0.05$  ( $p=0.047$ ). Artinya terdapat perbedaan rata – rata yang signifikan antara kedua kelompok perlakuan, dimana nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok pengaplikasian *foundation* (X2) yaitu sebesar 3.47.

#### D. Pembahasan

##### 1. Perbandingan Pengaplikasian *Concealer Cream* (X1) pada Rias Wajah Malam Hari terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal.

Hasil penilaian pada indikator tingkat menyerupai memperoleh skor rata-rata 3.27 dikategorikan ideal, tersamarkan bulu alis memperoleh skor rata-rata 2.80 dikategorikan tersamarkan, kehalusan pengaplikasian kosmetik memperoleh skor rata-rata 2.67 dikategorikan halus.

Hal ini dikarenakan pada pengaplikasian *concealer cream* di butuhkan kosmetik yang memiliki daya pekat yang baik, membutuhkan ketelitian saat pengaplikasian kosmetik dan kesedian waktu terbatas oleh panelis. Dari penelitian ini yang telah dilakukan pada koreksi bentuk alis tebal menggunakan *concealer cream* memiliki hasil kurang baik karena *concealer* memiliki daya rekat yang rendah dan tidak tebal sehingga hasil koreksi alis tidak tertutup dengan sempurna.

##### 2. Perbandingan Pengaplikasian *Foundation Cream* (X2) pada Rias Wajah Malam Hari terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal.

Hasil penilaian panelis pada indikator menyerupai bentuk alis ideal memperoleh skor rata-rata 3.40 dikategorikan ideal, tersamarkan bulu alis memperoleh skor rata-rata 3.60 dikategorikan tersamarkan, kehalusan pengaplikasian kosmetik memperoleh skor rata-rata 3.47 dikategorikan halus.

Hal ini dapat diartikan bahwa dengan pengaplikasian *foundation cream* dapat membentuk alis menjadi ideal, bulu alis tebal tersamarkan dan pengaplikasian *foundation cream* halus dan meresap sehingga dapat menutupi alis tebal. *foundation cream* dapat mengkoreksi bentuk alis tebal dengan cara menutupi bulu alis yang tebal karena *foundation cream* lebih pekat dan merekat.

##### 3. Perbandingan Hasil Pengaplikasian *Concealer Cream* (X1) dan *Foundation Cream* (X2) pada Rias Wajah Malam Hari terhadap Koreksi Bentuk Alis Tebal

Berdasarkan indikator menyerupai bentuk alis ideal, tersamarkan bulu alis dan kehalusan pengaplikasian kosmetik menunjukkan bahwa kedua kelompok menunjukkan perbedaan hasil secara signifikan, berikut hasil penelitian:

###### a. Perbandingan Menyerupai Bentuk Alis Ideal

Pada indikator menyerupai didapatkan nilai  $p > 0.05$  ( $p=0.635$ ). Artinya tidak terdapat perbedaan rata – rata yang signifikan antara pada kedua kelompok perlakuan. Dimana ditemukan nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok pengaplikasian *foundation cream* (X2) yaitu sebesar 3.40. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada perbandingan hasil pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal pada indikator menyerupai hasil koreksi diterima dengan taraf 0.05.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan makna bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada perbandingan pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal.

Diketahui bahwa rata-rata hasil penelitian yang telah dilakukan dengan dua kelompok sampel perlakuan 3 orang sampel memiliki alis tebal menunjukkan bahwa keduanya memiliki tingkat menyerupai yang berbeda, dan diketahui bahwa menyerupai hasil koreksi pada pengaplikasian *concealer cream* (X1) lebih rendah dari pada pengaplikasian *foundation cream* (X2). demikian kedua perlakuan memiliki hasil yang berbeda secara signifikan.

###### b. Perbandingan Tersamarkan Bulu Alis

Pada indikator tersamarkan didapatkan nilai  $p < 0.05$  ( $p=0.020$ ). Artinya terdapat perbedaan rata – rata yang signifikan antara pada kedua kelompok perlakuan. Dimana ditemukan nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok pengaplikasian *foundation cream* (X2) yaitu sebesar 3.60.

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada perbandingan hasil pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal pada indikator tersamarkan hasil

koreksi diterima dengan taraf 0.05.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan makna bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada perbandingan hasil pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal.

Diketahui bahwa rata-rata hasil penelitian yang telah dilakukan dengan dua kelompok sampel perlakuan 3 orang sampel beralis tebal menunjukkan bahwa keduanya memiliki tingkat tersamarkan yang berbeda, dan diketahui bahwa tersamarkan bulu alis pada pengaplikasian *concealer cream* (X1) lebih rendah dari pada pengaplikasian *foundation cream* (X2). Demikian kedua perlakuan memiliki hasil yang berbeda secara signifikan.

#### c. Perbandingan Kehalusan Pengaplikasian Kosmetik

Pada indikator kehalusan didapatkan nilai  $p < 0.05$  ( $p=0.047$ ). Artinya terdapat perbedaan rata – rata yang signifikan antara pada kedua kelompok perlakuan. Dimana ditemukan nilai rata – rata tertinggi didapatkan pada kelompok pengaplikasian *foundation cream* (X2) yaitu sebesar 3.47.

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada perbandingan hasil pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal pada indikator kehalusan pengaplikasian kosmetik diterima dengan taraf 0.05.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan makna bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada perbandingan hasil pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal.

Diketahui bahwa rata-rata hasil penelitian yang telah dilakukan dengan dua kelompok sampel perlakuan 3 orang sampel beralis tebal menunjukkan bahwa keduanya memiliki tingkat kehalusan yang berbeda, dan diketahui bahwa kehalusan pengaplikasian kosmetik pada pengaplikasian *concealer cream* (X1) lebih rendah dari pada pengaplikasian *foundation cream* (X2). Demikian kedua perlakuan memiliki hasil yang berbeda secara signifikan.

Berdasarkan kajian hasil penelitian diatas menyatakan bahwa sama-sama terdapat perbedaan hasil pada ke-2 kelompok perlakuan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan

dengan pengaplikasian *foundation cream* hasilnya lebih baik dari pada *concealer cream* sehingga dapat membuat alis tebal menjadi alis ideal.

Berdasarkan hal ini maka ditemukan bahwa penggunaan kosmetik yang terbaik terhadap koreksi bentuk alis tebal pada rias wajah malam hari adalah dengan mengaplikasikan *foundation cream*. Hal ini terlihat dari tingginya nilai rata – rata yang ditemukan pada indikator menyerupai bentuk alis ideal, tersamarkan bulu alis dan kehalusan pengaplikasian kosmetik pada pengaplikasian *foundation cream*. Hal ini dapat menjadi rekomendasi pada ahli tata rias dalam melakukan rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal dengan pengaplikasian *foundation cream*.

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan signifikan pada indikator tingkat menyerupai bentuk alis ideal pada teknik pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal ( $p=0,635$ ). Namun ditemukan nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok pengaplikasian *foundation* (X2) yaitu sebesar 3.40.
2. Terdapat perbedaan signifikan tingkat tersamarkan bulu alis pada teknik pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal ( $p=0,020$ ). Dimana ditemukan nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok pengaplikasian *foundation* (X2) yaitu sebesar 3.60.
3. Terdapat perbedaan signifikan tingkat kehalusan pengaplikasian kosmetik pada teknik pengaplikasian *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari terhadap koreksi bentuk alis tebal ( $p=0,047$ ). Dimana ditemukan nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok pengaplikasian *foundation* (X2) yaitu sebesar 3.47.

### B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah konsep dan teori yang selanjutnya berguna sebagai dasar dalam mengembangkan keilmuan di bidang tata rias dan kecantikan.



2. Bagi mahasiswa program D4 pendidikan tata rias dan kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pada mata kuliah rias wajah pada pengaplikasian *concealer cream* dan *foundation cream* untuk koreksi bentuk alis tebal
3. Pada penelitian ini ditemukan pengaplikasian *foundation cream* adalah menghasilkan menyerupai, tersamarkan dan kehalusan terhadap hasil koreksi bentuk alis tebal pada rias wajah malam hari. Maka peneliti menyarankan kepada penata rias menggunakan teknik pengaplikasian *foundation cream* terhadap koreksi bentuk alis tebal sehingga alis terlihat ideal tanpa mecukur alis.
4. Kepada peneliti selain syarat untuk menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk berlatih melakukan koreksi bentuk alis tebal dengan mengaplikasikan *concealer* dan *foundation* pada rias wajah malam hari dengan melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh.
5. Bagi masyarakat umum, sebagai informasi tentang *concealer* dan *foundation*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. *The make over rahasia rias wajah sempurna*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Kusantanti, Herni dkk. *Tata Kecantikan Kulit Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008.
- Liza, Fitry. *For Your Eyes Only*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Maryuningrum, Anita. dan Dwiyantri, Sri. 2015. *Pengaplikasian Kosmetik Pada Pembentukan Alis Menurut Pengantin Putri Muslim*. Jurnal Pendidikan Tata Rias. Vol. 04 No. 1. Hal 118-122.